

Media Online	Jateng.murianews.com
Tanggal	22 Agustus 2025
Wilayah	Provinsi Jawa Tengah



## Anggaran Insentif Guru Agama Jateng Bakal Dinaikkan Jadi Rp 300 Miliar

<https://jateng.murianews.com/dani-agus/447289/anggaran-insentif-guru-agama-jateng-bakal-dinaikkan-jadi-rp-300-miliar>

Murianews, Brebes – Anggaran insentif bagi guru agama di Jawa Tengah, bakal dinaikkan di tahun 2026. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah bakal menaikkan alokasi anggaran sebesar Rp 50 miliar.

Yakni, dari Rp 250 miliar pada 2025, menjadi Rp 300 miliar pada 2026.

”Insyaallah tahun 2026 akan kami tingkatkan insentif yang diberikan ke guru agama, dari Rp 250 miliar menjadi Rp 300 miliar,” kata Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yasin, saat acara Multaqa Sanawi Internasional ke-33 Hai’ah Ash Shofwah Al Malikiyyah, di Pondok Pesantren Darussalam Jatibarang, Kabupaten Brebes, Kamis (21/8/2025).

Meski demikian, anggaran tersebut belum pada tahap final karena masih diperlukan pembahasan-pembahasan tindak lanjut.

Sebagai informasi, insentif guru agama diberikan untuk seluruh pengajar agama, baik Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghuchu.

Berdasarkan data Kantor Wilayah Kementerian Agama Jateng, penerima insentif guru agama Islam pada 2025 sebanyak 225.187 orang, Kristen (4.430), Katolik (475), Hindu (180), Buddha (545) dan Konghuchu (13).

Pada kesempatan itu, Taj Yasin menambahkan, program penghargaan untuk santri penghafal Al-Qur’an juga akan diperkuat.

”Hafiz dan hafizah (penghafal Al-Qur’an) yang khatam akan kami beri hadiah Rp 1 juta per anak saat wisuda. Semoga ini jadi amal kami di pemerintah kepada ulama dan penghafal Al-Qur’an,” imbuhnya.

Saling Menghormati Ulama...

Taj Yasin menyinggung pentingnya keteladanan adab di tengah masyarakat. Forum seperti multaqa, katanya, menjadi contoh bagaimana masyarakat bisa duduk bersama dan saling menghormati ulama.

Acara multaqa ini dihadiri para ulama dari berbagai daerah serta negara. Forum ini menjadi momentum silaturahmi sekaligus penguatan peran pesantren dalam membentuk Indonesia yang lebih makmur.